

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 9 : PERAN REMAJA KRISTEN DALAM MASYARAKAT MAJEMUK

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Genap
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami konsep mengasihi sesama dan menyadari keberagaman suku, agama, dan budaya di lingkungan sekolah dan masyarakat Indonesia.
- **Minat:** Peserta didik tertarik untuk belajar bagaimana cara berinteraksi dan membangun hubungan yang baik dengan teman-teman yang berbeda latar belakang, serta memahami peran mereka dalam menciptakan kerukunan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup dalam konteks masyarakat Indonesia yang majemuk. Mereka memiliki pengalaman berinteraksi dengan teman yang berbeda agama dan suku, namun mungkin belum merefleksikan interaksi tersebut dari sudut pandang iman Kristen secara mendalam.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar atau video yang menunjukkan keindahan keberagaman Indonesia dan contoh-contoh aksi solidaritas sosial.
 - **Auditori:** Membutuhkan diskusi kelompok yang mendalam, studi kasus dari Alkitab, dan lagu-lagu yang bertema persatuan dan kasih.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas praktis seperti merancang proposal aksi sosial, membuat klipring, dan menulis puisi atau slogan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami bahwa kemajemukan adalah anugerah Tuhan, serta memahami dasar teologis untuk membangun solidaritas dan mengasihi semua orang tanpa perbedaan berdasarkan teladan Yesus.
 - **Prosedural:** Mampu merancang program pelayanan yang inklusif, menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam interaksi dengan masyarakat majemuk, dan meneladani cara Yesus berdialog dengan orang yang berbeda latar belakang.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membekali remaja dengan landasan iman dan keterampilan sosial untuk hidup rukun, toleran, dan menjadi pembawa damai di tengah masyarakat Indonesia yang beragam.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menantang peserta didik untuk merefleksikan prasangka yang mungkin mereka miliki dan berkomitmen untuk bertindak inklusif, yang

membutuhkan kedewasaan berpikir dan keterbukaan hati.

- **Struktur Materi:** Materi disusun dari pemahaman tentang realitas kemajemukan, dilanjutkan dengan panggilan untuk membangun solidaritas, didalami dengan prinsip mengasihi tanpa perbedaan, dan diakhiri dengan perencanaan tindakan nyata.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengasihi semua orang sebagai ciptaan Tuhan dan wujud ketaatan pada perintah Yesus.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis cara Yesus meruntuhkan tembok pemisah sosial dan agama pada zaman-Nya dan relevansinya untuk masa kini.
 - **Kreativitas:** Merancang aksi sosial yang kreatif dan menulis karya (puisi/slogan) yang mempromosikan persatuan.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk merancang proposal aksi sosial yang melibatkan kepedulian terhadap sesama.
 - **Kemandirian:** Membangun sikap pribadi yang toleran dan proaktif dalam menjalin hubungan baik dengan orang lain.
 - **Kepedulian:** Tergerak untuk menolong dan membangun solidaritas dengan semua orang tanpa memandang latar belakang mereka.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati imannya dengan mewujudkan kasih kepada semua orang tanpa memandang perbedaan sebagai perintah utama dari Yesus.
- **Kewargaan:** Peserta didik secara aktif berperan dalam menjaga kerukunan dan persatuan di tengah masyarakat majemuk, sesuai dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis akar masalah dari konflik sosial yang disebabkan oleh intoleransi dan menemukan solusi berdasarkan ajaran Kristus.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide untuk kegiatan lintas iman atau budaya yang mempromosikan perdamaian dan solidaritas.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dengan teman-teman dari berbagai latar belakang untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki pendirian yang teguh dalam nilai-nilai kasih dan keadilan, serta tidak mudah terprovokasi oleh isu-isu yang memecah belah.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa hidup dalam komunitas yang rukun dan harmonis berdampak positif bagi kesehatan mental dan sosial.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu berdialog dan berkomunikasi dengan orang yang berbeda keyakinan secara santun dan penuh penghargaan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami model dialog dan kerjasama antarumat beragama dalam rangka penguatan moderasi beragama.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Membahas konsep Bhinneka Tunggal Ika, toleransi, dan kerukunan antarumat beragama.
- **Sosiologi:** Mempelajari konsep masyarakat majemuk (*plural society*), integrasi sosial, dan potensi konflik sosial.
- **Sejarah:** Memahami konteks hubungan antara orang Yahudi dan Samaria pada zaman Yesus.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan bahwa kemajemukan adalah anugerah Tuhan dan pentingnya membangun solidaritas sosial bagi semua orang. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan panggilan untuk mengasihi semua orang tanpa perbedaan sebagai identitas murid Kristus. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu meneladani cara Yesus berhubungan dengan orang lain yang berbeda latar belakang sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai Kristiani. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu membuat rencana penerapan nilai-nilai Kristiani dalam masyarakat majemuk melalui sebuah proposal aksi sosial. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Menjadi sahabat bagi teman yang berbeda agama atau suku.
- Bagaimana merespons berita atau ujaran kebencian yang berkaitan dengan SARA di media sosial.
- Merayakan hari besar keagamaan bersama teman-teman yang berbeda keyakinan.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning (PjBL)*, *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Melalui perenungan Firman Tuhan dan refleksi pribadi, peserta didik secara sadar memeriksa sikap hati mereka terhadap orang yang "berbeda" dan belajar melihat mereka melalui kacamata kasih Kristus.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan ajaran Yesus tentang kasih dan solidaritas dengan isu-isu nyata tentang keberagaman dan kerukunan di Indonesia.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui aktivitas menyanyi, diskusi yang membangun, dan kegiatan kreatif merancang proyek kepedulian sosial.

- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus Alkitab, Penugasan Proyek, Refleksi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dari buku, video tentang keberagaman Indonesia, dan artikel berita tentang aksi sosial.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih fokus aksi sosial dalam proposal proyek mereka sesuai dengan minat dan kepedulian kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Produk kreatif bisa berupa kliping digital/fisik, puisi, atau slogan. Proposal aksi sosial bisa disajikan dalam bentuk tulisan naratif atau poin-poin terstruktur.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru PPKn atau Sosiologi untuk membahas tema keberagaman.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Jika memungkinkan, mengundang tokoh masyarakat atau aktivis lintas iman untuk berbagi pengalaman.
- **Mitra Digital:** YouTube untuk lagu dan video inspiratif.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata ruang kelas yang mendukung diskusi kelompok yang terbuka dan interaktif.
 - Memajang peta Indonesia dengan keragaman suku dan budayanya, serta slogan-slogan tentang persatuan.
- **Ruang Virtual:**
 - Grup kelas untuk berbagi contoh-contoh aksi solidaritas yang ditemukan di internet.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya kelas yang inklusif, di mana setiap perbedaan dihargai.
 - Mendorong dialog yang santun dan saling menghormati, bahkan ketika membahas isu-isu sensitif.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube untuk lagu "Ku Tak Pandang dari Gereja Mana" dan "Yesus Menginginkan Daku". Situs berita untuk mencari contoh aksi sosial.
- **Forum Diskusi Daring:** Tidak menjadi fokus utama.
- **Penilaian Daring:** Tidak digunakan.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dapat menggunakan Canva atau PowerPoint untuk membuat proposal atau kliping digital.
- **Media Publikasi Digital:** Proposal aksi sosial terbaik dapat dipublikasikan untuk menginspirasi kegiatan OSIS atau Rohis.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL DI MASYARAKAT MAJEMUK

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru menyapa dan membuka dengan doa.
- **Pujian (Joyful):** Menyanyikan lagu "Ku Tak Pandang dari Gereja Mana" (Kegiatan 1).
- **Diskusi Lagu (Meaningful):** Peserta didik mendiskusikan pesan utama lagu tentang

persatuan di atas dasar Firman Tuhan.

- **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Sebutkan perbedaan apa saja yang ada di antara teman-teman sekelasmu? Apakah perbedaan itu menjadi masalah?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami kemajemukan sebagai anugerah dan panggilan untuk membangun solidaritas.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Membangun Solidaritas Sosial bagi Semua Orang**", membahas kekayaan keberagaman di Indonesia (suku, bahasa, agama) sebagai anugerah Tuhan.
- **Studi Kasus Alkitab:** Guru membahas kisah Yesus memberi makan 5000 orang (Yohanes 6:1-15) dari perspektif kemajemukan, menekankan bahwa Yesus melayani kerumunan orang banyak tanpa memandang latar belakang mereka.
- **Tugas Kliping (Joyful):** Guru memberikan tugas membuat kliping (Kegiatan 2) tentang bentuk-bentuk kegiatan bakti sosial. Peserta didik dapat mulai mencari ide atau contoh-contohnya.
- **Diskusi:** "Mengapa membangun solidaritas sosial itu penting bagi sebuah bangsa yang majemuk seperti Indonesia? Apa peran kita sebagai remaja Kristen?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik dapat memilih membuat kliping digital (mencari gambar di internet) atau kliping fisik (dari koran/majalah).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Satu hal yang bisa saya lakukan untuk menunjukkan solidaritas kepada teman yang berbeda adalah..."
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa kemajemukan adalah fakta dan anugerah. Orang Kristen dipanggil untuk menjadi agen solidaritas, meneladani Yesus yang peduli pada semua orang.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik menyelesaikan klipingnya dan membaca materi tentang "Mengasihi Semua Orang Tanpa Perbedaan".
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : AKU MENGASIHI SEMUA ORANG TANPA PERBEDAAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Review:** Mengingat kembali pentingnya solidaritas sosial.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Apa artinya 'mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri'? Siapakah 'sesama' kita?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami kasih tanpa syarat sebagai identitas murid Kristus.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Aku Mengasihi Semua Orang Tanpa Perbedaan**" berdasarkan 1 Korintus 13 (kasih itu murah hati, tidak mencari keuntungan diri sendiri) dan Yohanes 13:34-35 (saling mengasihi adalah perintah baru dan tanda murid Yesus).

- **Studi Kasus Alkitab (Mindful):** Guru membahas secara mendalam perumpamaan "Orang Samaria yang Murah Hati" (Lukas 10:25-37), menekankan bagaimana Yesus mendefinisikan ulang siapa itu "sesama manusia".
- **Diskusi Kritis:** "Siapa saja 'orang Samaria' (orang yang dianggap berbeda/asing) dalam kehidupan kita saat ini? Bagaimana seharusnya sikap kita terhadap mereka menurut perumpamaan ini?"
- **Ekspresi Kreatif (Joyful):** Peserta didik diberi waktu untuk mengerjakan Kegiatan 3, yaitu membuat slogan atau puisi tentang kepedulian bagi semua orang tanpa perbedaan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang lebih cepat selesai dapat saling berbagi hasil karyanya dan memberikan masukan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Presentasi Karya:** Beberapa peserta didik membacakan slogan atau puisi yang telah dibuat.
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa standar kasih Kristen adalah kasih tanpa batas, yang meruntuhkan tembok pemisah dan menjadi kesaksian yang paling kuat bagi dunia.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang teladan praktis Yesus dalam menghadapi kemajemukan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MENELADANI YESUS DALAM MENGHADAPI KEMAJEMUKAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Pernahkah kalian berdialog dengan teman yang berbeda keyakinan tentang iman? Bagaimana rasanya?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk belajar dari cara Yesus berinteraksi dengan orang yang berbeda sebagai model bagi kita.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Rencanaku dalam Menerapkan Nilai-nilai Kristiani**" dengan fokus pada 5 poin teladan Yesus:
 1. Kesetiaan utama kepada Allah, bukan tradisi.
 2. Visi komunitas baru yang inklusif.
 3. Identitas sebagai anak Allah melampaui identitas suku/agama.
 4. Keterbukaan untuk belajar dari "orang lain" (contoh: perempuan Kanaan).
 5. Kemitraan dengan semua orang yang melakukan kehendak Allah.
- **Studi Kasus Alkitab (Mindful):** Guru meminta peserta didik membaca ulang kisah Yesus dan perempuan Samaria (Yohanes 4) atau perempuan Kanaan (Matius 15:21-28) dan mengidentifikasi poin-poin teladan Yesus dalam kisah tersebut.
- **Diskusi:** "Teladan Yesus manakah yang paling menantang untuk kita lakukan saat ini? Mengapa?"
- **Refleksi Diri (Mindful):** Peserta didik mengerjakan Kegiatan 5, merefleksikan pengalaman diperlakukan kurang baik dan berkomitmen untuk mengampuni serta memperlakukan semua orang dengan hormat.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Konten:** Guru dapat membagi kelas menjadi dua, separuh membahas perempuan Samaria, separuh lagi perempuan Kanaan, lalu saling berbagi temuan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Yesus memberikan teladan sempurna tentang bagaimana hidup di tengah kemajemukan: dengan kesetiaan pada kebenaran, keterbukaan, kerendahan hati, dan kasih yang radikal.
- **Tindak Lanjut:** Membentuk kelompok untuk tugas akhir merancang proposal aksi sosial (Kegiatan 4).
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : PROYEK SOLIDARITAS: RENCANA AKSI PEDULI SESAMA

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Pujian (Joyful):** Menyanyikan lagu "Yesus Menginginkan Daku" (KJ. 424), dengan penekanan pada lirik "menolong orang lain".
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Setelah belajar banyak hal, sekarang saatnya bertindak. Aksi kepedulian apa yang paling ingin kalian lakukan?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk merancang sebuah proposal aksi sosial sebagai penerapan dari seluruh materi bab ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kerja Kelompok (Meaningful & Joyful):** Peserta didik dalam kelompok mengerjakan tugas merancang **Proposal Aksi Peduli terhadap Sesama** (Kegiatan 4). Proposal minimal berisi: nama kegiatan, tujuan, sasaran (misal: pemulung, panti asuhan), bentuk kegiatan (pembagian sembako/nasi bungkus), dan langkah-langkah sederhana pelaksanaannya.
- **Presentasi Proposal (Asesmen Sumatif):** Setiap kelompok mempresentasikan proposal aksi sosialnya di depan kelas.
- **Umpan Balik dan Apresiasi:** Guru dan kelompok lain memberikan umpan balik yang membangun dan apresiasi untuk setiap ide.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Proposal dapat dibuat dalam format sederhana (tulisan tangan) atau lebih terstruktur (diktik/dalam slide), yang terpenting adalah kejelasan idenya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** "Apa satu hal terpenting yang saya pelajari dari bab ini tentang peran saya di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk?"
- **Rangkuman Bab:** Guru merangkum keseluruhan Bab 9, bahwa sebagai remaja Kristen, kita memiliki peran penting untuk menjadi agen kasih, solidaritas, dan perdamaian di tengah keberagaman, meneladani Kristus yang datang untuk semua orang.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk mencoba merealisasikan ide aksi sosial mereka dalam skala kecil melalui kegiatan Rohis, OSIS, atau komunitas gereja.
- **Penutup:** Salam dan doa untuk bangsa dan negara.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Menggunakan pertanyaan pemantik di awal bab: "Apa yang dimaksud dengan majemuk? Bagaimana kalian menghadapi orang yang berbeda dengan kalian?"
- **Kuis Singkat:** Tanya jawab lisan: "Siapa yang disebut 'sesama manusia' menurut Yesus dalam perumpamaan Orang Samaria yang Murah Hati?"

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Mengapa Yesus mau berbicara dengan perempuan Samaria padahal itu dianggap tabu?"
- **Diskusi Kelompok:** Menilai kualitas ide dan kerja sama saat merancang proposal aksi sosial.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai produk kreatif (kliping, puisi, slogan) pada Kegiatan 2 dan 3, serta tulisan refleksi pada Kegiatan 5.
- **Observasi:** Mengamati perkembangan sikap toleransi, empati, dan kepedulian peserta didik selama diskusi dan kerja kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Proposal Aksi Sosial:** Menilai kreativitas, kelayakan, dan kedalaman nilai kepedulian dalam proposal yang dirancang. Kriteria: kejelasan tujuan, sasaran yang tepat, dan langkah kegiatan yang logis.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Proposal:** Menilai kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan semangat dalam mempresentasikan ide pelayanan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Sikap saling menghormati, menerima, dan menghargai di tengah keragaman budaya dan keyakinan disebut...
 - a. Solidaritas
 - b. Toleransi
 - c. Eksklusivisme
 - d. Sinkretisme
 - e. Pluralisme
2. Identitas murid Kristus yang paling utama, yang membuat semua orang tahu bahwa kita adalah pengikut-Nya menurut Yohanes 13:35 adalah...
 - a. Pengetahuan Alkitab yang luas
 - b. Kemampuan berdebat
 - c. Saling mengasihi
 - d. Keaktifan di gereja
 - e. Memiliki KTP Kristen
3. Dalam perumpamaan Orang Samaria yang Murah Hati, yang terbukti menjadi "sesama manusia" bagi korban perampokan adalah...
 - a. Imam dan orang Lewi
 - b. Orang Samaria

- c. Pemilik penginapan
 - d. Korban itu sendiri
 - e. Perampok yang bertobat
4. Teladan Yesus saat berdialog dengan perempuan Samaria dan perempuan Kanaan menunjukkan sikap...
- a. Menolak semua orang di luar Yahudi
 - b. Mempertahankan tradisi dengan kaku
 - c. Terbuka, menghargai, dan meruntuhkan tembok pemisah
 - d. Menganggap bangsa lain lebih rendah
 - e. Menghindari dialog tentang iman
5. Tujuan akhir dari pelayanan remaja Kristen di tengah masyarakat majemuk adalah...
- a. Menunjukkan bahwa agamanya paling benar
 - b. Mengubah keyakinan semua orang
 - c. Menjadi terang dan garam serta menjadi berkat bagi semua orang
 - d. Menarik diri dari pergaulan dengan yang berbeda
 - e. Mencari keuntungan bagi gereja sendiri

Esai

1. Jelaskan mengapa kemajemukan (keberagaman) di Indonesia dapat disebut sebagai anugerah Tuhan yang harus disyukuri!
2. Pilih salah satu teladan Yesus dalam berinteraksi dengan orang yang berbeda (misalnya dengan perempuan Samaria). Jelaskan teladan tersebut dan bagaimana Anda bisa menerapkannya dalam pergaulan dengan teman yang berbeda agama di sekolah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.